

PEMKOT KENDARI LATIH PENGELOLAAN TOILET DI DESTINASI WISATA



Sumber gambar: <https://sultra.antaranews.com/berita/471159/pemkot-kendari-latih-pengelolaan-toilet-di-destinasi-wisata>

Isi Berita:

Kendari (ANTARA) - Pemerintah Kota (Pemkot) Kendari melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memberikan pelatihan pengelolaan toilet di destinasi pariwisata kepada para pengelola objek wisata di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra).

Asisten II Sekretariat Daerah (Setda) Kota Kendari Jaudding di Kendari, Rabu, mengatakan bahwa pelatihan tersebut dilakukan untuk meningkatkan daya tarik wisata dan kualitas destinasi wisata di Kendari. Dia menyampaikan bahwa dalam pengelolaan destinasi wisata, kebersihan toilet sangat penting sebagai faktor utama dalam menarik kunjungan wisatawan. "Fasilitas kamar mandi tidak bisa dipandang sebelah mata. Yang terpenting bukan kemewahannya, tetapi kebersihannya dan bagaimana kita menjaganya," kata Jaudding.

Dia menyebutkan bahwa untuk itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di sektor pariwisata juga menjadi kunci penting dalam memajukan industri pariwisata di Kota Kendari, salah satunya dengan diberikannya pelatihan terkait dengan pengelolaan toilet ini. "Melalui Dana Alokasi Khusus Nonfisik bidang pariwisata, Pemerintah Kota Kendari terus mendukung pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk

meningkatkan tata kelola dan pelayanan di destinasi wisata, terutama dalam hal kebersihan, keamanan dan kesehatan," ujarnya.

Jahudding menjelaskan bahwa dalam pelatihan tersebut juga mengutamakan keberlanjutan pariwisata dengan memperhatikan keterlibatan masyarakat setempat dan kelestarian lingkungan. "Pembangunan pariwisata yang berkelanjutan harus diterima secara sosial, ramah lingkungan dan tidak diskriminatif," jelas Jahudding.

Ia menambahkan bahwa pihaknya berharap dengan pelatihan tersebut dapat meningkatkan kesadaran para pengelola wisata tentang pentingnya standar fasilitas umum yang baik, khususnya toilet. Kebersihan fasilitas umum, menurutnya, menjadi salah satu faktor utama yang diperhatikan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. "Wisatawan mungkin tidak terlalu memperhatikan kemegahan toilet, tetapi kebersihannya sangat menentukan kenyamanan mereka," tambahnya.

Sumber Berita:

1. <https://sultra.antaranews.com/berita/471159/pemkot-kendari-latih-pengelolaan-toilet-di-destinasi-wisata>, "Pemkot Kendari Latih Pengelolaan Toilet di Destinasi Wisata", 25 September 2024.
2. <https://www.rri.co.id/daerah/997354/dispar-kota-kendari-gelar-pelatihan-pengelolaan-toilet-destinasi-wisata>, "Dispar Kota Kendari Gelar Pelatihan Pengelolaan Toilet Destinasi Wisata", 24 September 2024.

Catatan:

- Destinasi wisata yang dikelola dengan tepat akan meningkatkan pengalaman wisatawan dan kepuasan saat berkunjung. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata daerah, antara lain: meningkatkan infrastruktur pariwisata, seperti akomodasi, restoran, dan fasilitas wisata, meningkatkan aksesibilitas, memperkuat branding destinasi pariwisata, melestarikan lingkungan destinasi pariwisata, dan mengembangkan produk pariwisata yang beragam. Sebagai daerah wisata maka Pemerintah Daerah terus mengembangkan cara untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata daerah salah satunya adalah melalui pelatihan ini sebagai pembekalan bagi pengelola destinasi wisata. Melalui kegiatan ini diharapkan pengelola wisata dapat berkontribusi aktif dalam membangun kebangkitan pariwisata nasional melalui daerah dan bersinergi dalam mengembangkan destinasi wisata.
- Peraturan terkait diatur pada:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah pada:
 - a. Pasal 3 ayat (1) yang menyatakan, “Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan, kepatutan, manfaat untuk masyarakat, serta taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan.”
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - a. Pasal 7:
 - 1) ayat (3) yang menyatakan, “Urusan pilihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) adalah urusan pemerintahan yang secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhasan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan.
 - 2) ayat (4) huruf e yang menyatakan, “Urusan pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi: e. pariwisata.